



AE PUBLISHING
Jln. Banurejo B no. 17 Kepanjen, Malang
Telp: (0341) 2414877 / 085103414877
Email: ae.publishing@yahoo.com
http://aepublishing.id

Malang, 9 November 2020
No : 16891/AE/XI/SP/2020
Hal : Surat Penerbitan

Dengan hormat,

Kami AE Publishing menyatakan bahwa buku dengan data di bawah ini:

Judul : Cegah Stunting dengan Stimulasi Psikososial dan Keragaman Pangan
Penulis : Dian Rahmawati dan Lia Agustin
Pekerjaan/Instansi : Dosen/Akademi Kebidanan Dharma Husada
Alamat : Jl. Penanggungan 41A Kota Kediri
No. ISBN : 978-623-306-033-2
Ukuran buku : 15,5x23cm
Jumlah Halaman : xvi + 71 Halaman

Buku dengan data di atas benar telah kami terima dan diterbitkan oleh AE Publishing.

Demikian surat penerbitan ini kami buat sebagai bukti sah penerbitan buku.

Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, written over the AE Publishing logo.

AE Publishing

Khoirun Nisaul Abidah

Direktur AE Publishing



Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Dalam kehidupan sehari-hari, anak stunting tampak lebih pendek jika dibandingkan dengan anak normal yang seumurannya. Stunting akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) karena organ tubuh khususnya otak tidak mampu berkembang dengan optimal. Selain itu, juga meningkatkan risiko penyakit seperti hipertensi, diabetes melitus, sakit jantung, dan stroke. Stunting memungkinkan anak menjadi tidak sehat dan tidak produktif.

Buku ini memuat konsep stunting serta upaya perbaikan stunting, khususnya tentang stimulasi psikososial dan keragaman pangan, dilengkapi dengan instrumen pengukuran stimulasi psikososial (kuesioner HOME) dan keragaman pangan (IDDS).



Cegah Stunting dengan Stimulasi Psikososial dan Keragaman Pangan

Dian Rahmawati
Lia Agustin



Cegah Stunting dengan Stimulasi Psikososial dan Keragaman Pangan

**DIAN RAHMAWATI
LIA AGUSTIN**



AE Publishing

Cegah Stunting dengan Stimulasi Psikososial dan Keragaman Pangan

--Malang: AE Publishing

xvi + 71 halaman, 15,5 x 23 cm

Cetakan Pertama, Oktober 2020

Penulis : Dian Rahmawati dan Lia Agustin

Penyunting : Meiga Lettucia

Desain Sampul : Huang Meili

Tata Letak : Tim AE



Anggota IKAPI (240/JTI/2019)

Jln. Banurejo B no.17 Kepanjen

HP : 085103414877

Email : publishing.ae@gmail.com

<http://aepublishing.id>

ISBN: 978-623-306-033-2

Kutipan Pasal 72 terkait Ketentuan Pidana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagai-mana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

—Kata Pengantar—

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku ini.

Saat ini stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat dan perlu segera ditangani. Prevalensi balita stunting dalam 10 tahun terakhir menunjukkan penurunan yang tidak signifikan dan tahun 2018 prevalensi balita stunting sebesar 30,8%. Menurut WHO, balita stunting menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya sebesar 20% atau lebih. Prevalensi balita stunting di Indonesia masih tinggi (lebih dari 20%) sehingga menjadi masalah kesehatan masyarakat.

Stunting akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Pada anak stunting, organ tubuh tidak tumbuh dan berkembang dengan optimal. Pertumbuhan otak anak ditentukan oleh pengasuhan pemberian makan serta stimulasi pada anak usia dini. Gizi yang kurang serta derajat kesehatan yang rendah, akan menghambat pertumbuhan otak yang dapat menurunkan kemampuan otak dalam mencatat, menyerap, mereproduksi, dan merekonstruksi informasi. Oleh sebab itu, pemberian stimulasi psikososial dan pengasuhan keragaman pangan perlu untuk diberikan pada balita untuk memperbaiki stunting.

Berdasarkan dampak stunting tersebut, maka penulis berharap buku ini dapat bermanfaat sebagai pengantar dalam belajar masalah stunting dan upaya mencegah serta

memperbaikinya. Namun demikian, penulis menyadari bahwa penulisan buku ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bermanfaat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

—Daftar Isi—

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	ix
Pendahuluan.....	x
BAB I Konsep Dasar Stunting.....	2
A. Pengertian.....	2
B. Pengukuran Stunting	3
C. Deteksi Dini Stunting	13
D. Penyebab Stunting.....	15
E. Dampak Stunting.....	18
F. Penatalaksanaan Stunting	20
BAB II Konsep Stimulasi Psikososial.....	25
A. Pengertian.....	25
B. Manfaat Stimulasi Psikososial bagi Tumbuh Kembang Anak.....	26
C. Pengukuran Stimulasi Psikososial	28
D. Pengaruh Stimulasi Psikososial pada Kejadian Stunting.....	35
BAB III Konsep Keragaman Pangan.....	39
A. Pengertian.....	39
B. Jenis-jenis Pangan pada Kelompok Pangan.....	40
C. Kebutuhan pangan bayi dan balita	42
D. Pemberian Gizi Seimbang bagi bayi dan balita.....	44
E. Pengukuran Keragaman Pangan.....	48

F. Pengaruh Keragaman Pangan terhadap Kejadian Stunting ... 50

Daftar Pustaka 54

Biodata 59

—Daftar Tabel—

Tabel 1.	Kategori dan Ambang Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks.....	4
Tabel 2.	Standar Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) Anak Laki-Laki Umur 0-24 Bulan.....	4
Tabel 3.	Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan	5
Tabel 4.	Standar Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) Anak Perempuan Umur 0-24 Bulan	6
Tabel 5.	Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Perempuan Umur 24-60 Bulan.....	6
Tabel 6.	Penambahan Tinggi Badan Anak Laki-Laki dan Perempuan Usia 0-24 Bulan Interval 2 Bulan	11
Tabel 7.	Penambahan Tinggi Badan Anak Laki-Laki dan Perempuan Usia 0-24 Bulan Interval 3 Bulan	11
Tabel 8.	Penambahan Tinggi Badan Anak Laki-Laki dan Perempuan Usia 0-24 Bulan Interval 4 Bulan	12
Tabel 9.	Penambahan Tinggi Badan Anak Laki-Laki dan Perempuan Usia 0-24 Bulan Interval 6 Bulan	13
Tabel 10.	Intervensi Gizi Spesifik Percepatan Penurunan Stunting	22
Tabel 11.	Intervensi Gizi Sensitif Percepatan Penurunan Stunting	23
Tabel 12.	Instrumen <i>Infant/Toddler</i> HOME (IT HOME)	29
Tabel 13.	Instrumen <i>Early Childhood</i> HOME (EC HOME).....	30
Tabel 14.	Stimulasi Belajar (soal 1-11)	32
Tabel 15.	Stimulasi Bahasa (Soal 12-18)	32
Tabel 16.	Lingkungan Fisik (soal 19-25)	33
Tabel 17.	Kehangatan dan Penerimaan (soal 26-32)	33
Tabel 18.	Stimulasi Akademik (Soal 33-37)	34

Tabel 19. Modelling (soal 38-42)	34
Tabel 20. Variasi Stimulasi pada Anak (soal 43-51)	34
Tabel 21. Hukuman Positif (soal 52-55)	35
Tabel 22. Hubungan Stimulasi Psikososial Dengan Kejadian Stunting (n=50)	35
Tabel 23. Tahapan Pemberian MPASI	45
Tabel 24. Frekuensi dan jumlah pemberian MPASI	44
Tabel 25. Daftar Makanan dan Minuman yang Dikonsumsi Balita selama 24 jam	48
Tabel 26. IDDS (<i>Individual Dietary Diversity Score</i>)	49
Tabel 27. Hubungan Keragaman Pangan dengan Kejadian Stunting	50

—Daftar Gambar—

Gambar 1.	Grafik Panjang Badan Menurut Umur Anak Laki-Laki 0-24 bulan	8
Gambar 2.	Grafik Tinggi Badan Menurut Umur Anak Laki-Laki 24-60 Bulan	8
Gambar 3.	Grafik Panjang Badan menurut Umur anak perempuan 0-24 bulan.....	9
Gambar 4.	Grafik Tinggi Badan menurut Umur Anak perempuan 24-60 Bulan.....	9
Gambar 5.	Kerangka penyebab masalah stunting di Indonesia.....	16
Gambar 6.	Dampak Stunting terhadap Kualitas Sumber daya Manusia.....	20
Gambar 7.	Piring Makanku: Sajian Sekali Makan	39
Gambar 8.	Jenis-Jenis Pangan pada Kelompok Pangan.....	42

—Daftar Pustaka—

- Ajayi, O. R., Matthews, G. B., Taylor, M., Kvalsvig, J. D., Davidson, L., Kauchali, S., & Mellins, C. (2017). Structural Equation Modeling of the Effects of Family, Preschool, and Stunting on the Cognitive Development of School Children. *Frontiers in Nutrition*, 4(May), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fnut.2017.00017>
- Bradley, R. H., Mundfrom, D. J., Whiteside, L., Casey, P. H., & Barrett, K. (1994). A Factor Analytic Study of the Infant-Toddler and Early Childhood Versions of the HOME Inventory Administered to White, Black, and Hispanic American Parents of Children Born Preterm. In *Child Development* (Vol. 65, Issue 3, pp. 880–888). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1994.tb00790.x>
- Darapheak, C., Takano, T., Kizuki, M., Nakamura, K., & Seino, K. (2013). Consumption of animal source foods and dietary diversity reduce stunting in children in Cambodia. *International Archives of Medicine*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/1755-7682-6-29>
- El Taguri, A., Betimal, I., Mahmud, S. M., Monem Ahmed, A., Goulet, O., Galan, P., & Hercberg, S. (2009). Risk factors for stunting among under-fives in Libya. *Public Health Nutrition*, 12(8), 1141–1149. <https://doi.org/10.1017/S1368980008003716>
- FAO. (n.d.). *Guidelines for measuring household and individual dietary diversity*.
- Hailemariam, T., Girmay, T., & Girmay, G. (2018).

Determinants of individual dietary diversity score of children less than five years old in the Southern Zone of Tigray, Ethiopia. *African Journal of Food, Agriculture, Nutrition and Development*, 18(1), 13034–13051. <https://doi.org/10.18697/ajfand.81.16400>

- Hanani, R., & Syauqy, A. (2016). *Perbedaan Perkembangan motorik Kasar*.
- Hastuti, D., Alfiasari, A., & Chandriyani, C. (2010). Nilai Anak , Stimulasi Psikososial , Dan Perkembangan Pangan Di Kabupaten Banjarnegara , Jawa Tengah. 3(1), 27–34.
- Kementerian Kesehatan. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang* (Issue August).
- Kementerian Republik Indonesia. (2016). *InfoDatin:Situasi Balita Pendek*.
- Kementrian PPN/ Bappenas. (2018). *strategi nasional*.
- Ketut Aryastami, N., & Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 11–19. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i4.7465.233-240>
- Latifa, E., Hastuti, D., & Latifah, M. (2010). Pengaruh Pemberian ASI dan Stimulasi Psikososial terhadap Perkembangan Sosial-Emosi Anak Balita pada Keluarga Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 3(1), 35–45. <https://doi.org/10.24156/jikk.2010.3.1.35>
- Mashar, R. (2015). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. [https://books.google.co.id/books?id=nT6-DwAAQBAJ&pg=PA184&dq=Mashar,+R.+\(2015\).+Emosi+Anak+Usia+Dini+dan+Strategi+Pengembangannya.+Kencana:+Jakarta&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwib17L_nK7sAhWOfn0KHZv2AYQQ6AEwAnoECAMQAg#v=onepage&q=Mashar%2C](https://books.google.co.id/books?id=nT6-DwAAQBAJ&pg=PA184&dq=Mashar,+R.+(2015).+Emosi+Anak+Usia+Dini+dan+Strategi+Pengembangannya.+Kencana:+Jakarta&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwib17L_nK7sAhWOfn0KHZv2AYQQ6AEwAnoECAMQAg#v=onepage&q=Mashar%2C) R.

- (2015). Emosi Anak
- Masrul. (2019). Gambaran Pola Asuh Psikososial Anak Stunting dan Anak Normal di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 112–116.
 - Maulida, N. R., Rachmalina, R., & Ermayani, E. (2014). *Peningkatan Asupan Makan Beraneka Ragam Pada Anak Usia 6–23 Bulan Guna Mencapai Status Gizi Baik Dan Pencegahan Stunting Di Indonesia. March.*
 - Ministry of Health Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. 582.
 - Nurmayasanti,A., & Mahmudiono, T. (2019). Status Sosial Ekonomi dan Keragaman Pangan Pada Balita Stunting dan Non-Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk. *Amerta Nutrition*, 3(2), 114–121. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i2.2019.114-121>
 - Pantaleon, M. G., Hadi, H., & Gamayanti, I. L. (2016). Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(1), 10. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(1\).10-21](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(1).10-21)
 - Permono, H. (2013). *Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Jujur*. 34–47. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zdt3g>
 - Primasari, Y. & Keliat, B. (2020). *Praktik pengasuhan sebagai upaya pencegahan dampak stunting pada perkembangan psikososial kanak-kanak*. 3(3), 263–272.
 - Rianti, E. (2017). Risiko Stunting pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 455. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.674>
 - Sumartini, E. (2020). Studi Literatur : Dampak Stunting terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Prosiding Seminar*

- Nasional Kesehatan "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting" Tahun 2020*, 127–134.
- Sumiyati dan Yuliani, D. R. (2016). Hubungan Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Karangtengah. *Link*, 12 (1), 12(1), 34–38. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link>
 - Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=0qRPDwAAQBAJ>
 - Tottsika, V., & Syva, K. (2004). The Home Observation for Measurement of the Environment Revisited. *Child and Adolescent Mental Health*, 9(1), 25–35. https://doi.org/10.1007/978-3-319-13942-5_21
 - Ulfah, E., Rahayuningsih, S. E., Herman, H., Susiarno, H., Gurnida, D. A., Gamayani, U., Sukandar, H., Studi, P., Kebidanan, M., Ilmu, D., Anak, K., Orthopaedi, D., Traumatologi, D., Obstetri Dan Ginekologi, D., Neurologi, D., & Epidemiologi, D. (2018). *ARTIKEL PENELITIAN Global Medical and Health Communication Asuhan Nutrisi dan Stimulasi dengan Status Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan. April*. <https://doi.org/10.29313/gmhcv6i1.2323>
 - Urke, H. B., Contreras, M., & Matanda, D. J. (2018). The influence of maternal and household resources, and parental psychosocial child stimulation on early childhood development: A cross-sectional study of children 36–59 months in Honduras. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph15050926>
 - Utami, N. H., & Mubasyiroh, R. (2020). Keragaman Makanan Dan Hubungannya Dengan Status Gizi Balita: Analisis Survei Konsumsi Makanan Individu (Skmi). *Gizi Indonesia*, 43(1), 37. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v43i1.467>
 - Wantina, M., Rahayu, L. S., & Yuliana, I. (2017). Keragaman

konsumsi pangan sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 6-24 bulan. *Journal UHAMKA*, 2(2), 89-96.

- Widyaningsih, N. N., Kusnandar, K., & Anantanyu, S. (2018). Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(1), 22-29. <https://doi.org/10.14710/jgi.7.1.22-29>

—Biodata—

<p>Penulis 1</p> 	<p>Dian Rahmawati, SST., MPH lahir di Kediri, 31 Oktober 1984. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri. Pendidikan yang ditempuh antara lain diploma IV di Poltekes Kemenkes Malang pada tahun 2009 dan Program Pascasarja Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2016.</p>
<p>Penulis 2</p> 	<p>Lia Agustin, SST., MPH lahir di Kediri, 10 Agustus 1984. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri. Pendidikan yang ditempuh antara lain diploma IV di Poltekes Kemenkes Malang pada tahun 2009 dan Program Pascasarja Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 2016.</p>